

Upaya Guru untuk Meningkatkan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Media Audio-Visual di SMP Nidaa Al-Haar Kota Bekasi

^{*1} Abdul Rohman, ² Joko Subando

¹ Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Indonesia

Corresponding Email: abdulabukholid@gmail.com, jokosubando@yahoo.co.id

Abstract:

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) melalui pemanfaatan media audio-visual di SMP Nidaa Al-Haar Kota Bekasi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi lapangan. Subjek penelitian terdiri atas guru SKI, kepala sekolah, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran SKI melalui perencanaan pembelajaran berbasis media digital, pemanfaatan video pembelajaran dan film sejarah Islam, penerapan metode diskusi berbasis tayangan, serta evaluasi pembelajaran yang berorientasi pada aspek kognitif dan afektif. Penggunaan media audio-visual terbukti meningkatkan motivasi belajar, partisipasi aktif, dan pemahaman peserta didik terhadap materi sejarah Islam. Faktor pendukung meliputi kompetensi guru, dukungan sekolah, dan ketersediaan sarana teknologi. Adapun faktor penghambat berupa keterbatasan waktu pembelajaran, gangguan teknis, dan variasi kemampuan peserta didik. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran SKI yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan.

Keywords: *Sejarah Kebudayaan Islam, Media Audio-Visual, Strategi Guru, Pembelajaran SKI, Pendidikan Islam.*

TRANSCIVILIA: Journal of Multidisciplinary Knowledge and Civilization

Vol 01 Issue 02 2026

Received: 24/06/2026 Revised: 25/06/2026 Accepted: 27/06/2026 Online: 28/06/2026

© 2026 The Authors. Published by Transcivilia. This is an open-access article under the CC BY-SA license (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara optimal melalui kegiatan pembelajaran yang terencana dan sistematis. Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter dan nilai-nilai keislaman. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter peserta didik adalah Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Pembelajaran SKI bertujuan memberikan pemahaman mengenai perjalanan dakwah Islam, perkembangan peradaban Islam, serta keteladanan tokoh-tokoh Islam yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Namun dalam praktiknya, pembelajaran SKI sering dianggap kurang menarik karena materi yang bersifat historis dan dominasi penggunaan metode ceramah sehingga peserta didik mengalami kesulitan memahami peristiwa masa lalu (Arifin & Muslim, 2023).

Perkembangan teknologi pendidikan membuka peluang bagi guru untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik melalui penggunaan media audio-visual. Media audio-visual mengintegrasikan unsur suara dan gambar sehingga mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman peserta didik (Mayer, 2021). Penelitian oleh Khan et al. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik sebesar 32% dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Penelitian lain oleh Nurhayati dan Rahman (2023) menemukan bahwa penggunaan video pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan observasi awal di SMP Nidaa Al-Haar Kota Bekasi, guru telah memanfaatkan media audio-visual dalam pembelajaran SKI untuk membantu peserta didik memahami materi sejarah Islam secara lebih konkret. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan pembelajaran SKI melalui media audio-visual.

Kajian Literatur

A. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang mempelajari perkembangan Islam sejak masa Nabi Muhammad SAW hingga perkembangan peradaban Islam di berbagai wilayah dunia. Mata pelajaran ini tidak hanya menekankan aspek kognitif tetapi juga pembentukan karakter dan keteladanan (Kementerian Agama RI, 2022).

B. Media Audio-Visual

Media audio-visual adalah media pembelajaran yang mengombinasikan unsur audio dan visual sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan bermakna. Menurut Mayer (2021), pembelajaran berbasis multimedia memungkinkan peserta didik memproses informasi melalui dua saluran sekaligus sehingga meningkatkan pemahaman konsep. Media audio-visual dapat berupa video pembelajaran, film edukasi, animasi, dokumenter, dan presentasi multimedia. Penggunaannya terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, daya ingat, dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran (Hobri et al., 2023).

C. Peran Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran

Guru berperan sebagai fasilitator, motivator, mediator, evaluator, dan inovator dalam proses pembelajaran. Dalam era digital, guru dituntut mampu mengintegrasikan teknologi pembelajaran agar proses belajar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik abad ke-21 (Suprihatiningrum, 2022).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Nidaa Al-Haar Kota Bekasi. Subjek penelitian terdiri atas guru SKI, kepala sekolah, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña (2019) yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

A. Perencanaan Pembelajaran Berbasis Audio-Visual

Tahap perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal yang menentukan keberhasilan penerapan media audio-visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan hasil penelitian, guru telah menyusun perangkat pembelajaran secara sistematis dengan memasukkan penggunaan media audio-visual ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan tersebut meliputi penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan materi, jenis media yang digunakan, serta strategi pembelajaran yang akan diterapkan di dalam kelas.

Pemilihan media audio-visual dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian antara materi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik. Materi yang bersifat historis dan abstrak, seperti sejarah perkembangan Islam dan peradaban Islam, dipandang lebih mudah dipahami melalui tayangan video, animasi, maupun dokumenter. Selain itu, guru juga mempertimbangkan tingkat perkembangan peserta didik, minat belajar, serta ketersediaan sarana pendukung di sekolah. Perencanaan yang matang tersebut menunjukkan bahwa guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai perancang pengalaman belajar yang efektif dan menarik bagi peserta didik.

B. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran berbasis audio-visual dilakukan melalui pemanfaatan berbagai media seperti video sejarah Islam, dokumenter peradaban Islam, dan presentasi multimedia. Guru menayangkan materi yang relevan dengan topik pembelajaran sehingga peserta didik dapat memperoleh gambaran yang lebih konkret mengenai peristiwa sejarah maupun nilai-nilai keislaman yang dipelajari. Penggunaan media tersebut mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan metode ceramah.

Dalam proses pelaksanaannya, guru tidak hanya menampilkan tayangan video secara pasif, tetapi mengombinasikannya dengan metode diskusi kelompok. Setelah menyaksikan tayangan, peserta didik diberikan

kesempatan untuk berdiskusi, mengemukakan pendapat, dan menyampaikan hasil pemahamannya kepada teman-teman sekelas. Kondisi ini mendorong terjadinya interaksi yang aktif antara guru dan peserta didik maupun antarpeserta didik.

Temuan tersebut sejalan dengan teori pembelajaran multimedia yang dikemukakan oleh Mayer (2021), yang menjelaskan bahwa individu belajar lebih efektif melalui kombinasi kata, gambar, dan suara dibandingkan hanya melalui teks atau penjelasan verbal semata. Integrasi unsur visual dan audio mampu membantu peserta didik membangun representasi mental yang lebih baik sehingga proses pemahaman menjadi lebih optimal.

C. Dampak Penggunaan Media Audio-Visual

Penggunaan media audio-visual memberikan berbagai dampak positif terhadap proses dan hasil pembelajaran. Pertama, media audio-visual terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Tampilan gambar bergerak, suara, dan ilustrasi yang menarik membuat peserta didik lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kedua, media audio-visual mempermudah peserta didik dalam memahami materi sejarah Islam yang sebelumnya dianggap abstrak dan sulit dipahami. Visualisasi peristiwa sejarah dan perkembangan peradaban Islam membantu peserta didik memperoleh gambaran yang lebih nyata sehingga konsep yang dipelajari menjadi lebih mudah dipahami.

Ketiga, penggunaan media audio-visual meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan diskusi. Peserta didik lebih berani menyampaikan pendapat, bertanya, serta memberikan tanggapan terhadap materi yang telah ditayangkan. Keempat, media tersebut mampu mengurangi kejenuhan selama proses pembelajaran karena suasana kelas menjadi lebih variatif dan menyenangkan.

Selain itu, peningkatan motivasi, pemahaman, dan partisipasi peserta didik juga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Peserta didik menunjukkan pencapaian yang lebih baik setelah mengikuti pembelajaran dengan bantuan media audio-visual. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurhayati dan Rahman (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan media audio-visual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun keterampilan peserta didik.

D. Faktor Pendukung

Keberhasilan implementasi media audio-visual dalam pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung. Faktor pertama adalah kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran. Guru yang memiliki kemampuan dalam mengoperasikan perangkat teknologi dan memilih media yang sesuai akan lebih mudah melaksanakan pembelajaran yang efektif.

Faktor kedua adalah dukungan kepala sekolah yang memberikan kesempatan dan fasilitas bagi guru untuk mengembangkan inovasi pembelajaran. Dukungan tersebut terlihat dari penyediaan sarana dan prasarana seperti LCD proyektor, jaringan internet, serta fasilitas teknologi lainnya yang menunjang proses pembelajaran.

Selain itu, antusiasme peserta didik juga menjadi faktor pendukung yang penting. Minat dan rasa ingin tahu peserta didik terhadap penggunaan media digital mendorong mereka untuk lebih aktif mengikuti pembelajaran. Dengan adanya dukungan sarana, kompetensi guru, dan motivasi peserta didik, penerapan media audio-visual dapat berlangsung secara optimal.

E. Faktor Penghambat

Di samping faktor pendukung, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi guru dalam menerapkan media audio-visual. Keterbatasan waktu pembelajaran menjadi salah satu kendala utama karena penggunaan media audio-visual memerlukan persiapan, pengoperasian alat, dan kegiatan diskusi yang cukup panjang.

Gangguan teknis seperti pemadaman listrik dan ketidakstabilan jaringan internet juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, perbedaan kemampuan peserta didik dalam memahami materi menyebabkan guru harus memberikan pendampingan tambahan kepada peserta didik tertentu. Keterbatasan jenis media yang tersedia juga menjadi kendala karena tidak semua materi memiliki sumber audio-visual yang sesuai.

Untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut, guru melakukan beberapa strategi, seperti menyiapkan media alternatif, menggunakan bahan ajar cadangan apabila terjadi gangguan teknis, serta meningkatkan kompetensi teknologi melalui pelatihan mandiri. Upaya tersebut menunjukkan bahwa guru memiliki kemampuan adaptasi yang baik dalam menghadapi berbagai tantangan pembelajaran di era digital.

Kesimpulan

Upaya guru dalam meningkatkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui media audio-visual di SMP Nidaa Al-Haar Kota Bekasi dilakukan melalui perencanaan pembelajaran yang sistematis, penggunaan video dan multimedia dalam proses pembelajaran, serta evaluasi yang komprehensif. Penggunaan media audio-visual terbukti meningkatkan motivasi, partisipasi, dan pemahaman peserta didik terhadap materi sejarah Islam. Keberhasilan implementasi media audio-visual didukung oleh kompetensi guru, dukungan sekolah, dan ketersediaan fasilitas, sedangkan hambatan yang muncul berasal dari aspek teknis dan keterbatasan waktu pembelajaran.

References

- Arifin, Z., & Muslim, M. (2023). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 145–158.
- Hobri, H., Ummah, I., & Yuliati, N. (2023). Multimedia Learning and Student Engagement in Secondary Education. *Journal of Educational Technology*, 18(1), 55–69.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Kemenag RI.
- Khan, M., Ahmad, S., & Ali, R. (2024). Audio-Visual Learning Media and Student Engagement in Secondary Schools. *International Journal of Educational Research*, 14(2), 77–89.
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia Learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2019). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). Sage Publications.
- Nurhayati, S., & Rahman, A. (2023). The Effectiveness of Audio-Visual Media in Islamic Education Learning. *International Journal of Islamic Education*, 7(1), 22–34.
- Suprihatiningrum, J. (2022). *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.